PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 07 Juni 2025 Halaman: 2

Penggerobak Sampah Dapat Jatah Daging Kurban

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menerima 16 ekor sapi untuk dikurbankan saat Idul Adha 1446 Hijriah, Jumat (6/6). Sapi-sapi tersebut di antaranya berasal dari Presiden Prabowo Subianto sebanyak satu ekor berbobot 950 kg untuk Masjid Pangeran Diponegoro, satu ekor berbobot sekitar 800 kg dari Sri Sultan HB X kepada Masjid Al Ikhlas Giwangan, satu ekor berbobot 800 kg dari Wali Kota Yogyakarta kepada Panti Asuhan Putra Islam Giwangan, satu ekor dari Bank BPD DIY Cabang Senopati kepada Masjid Al Husna di Badran.

Kemudian satu ekor sapi dari Bank Jogja dan satu ekor sapi dari PDAM Tirtamarta untuk masyarakat Yogya yang didistribusikan melalui Baznas, serta 10 ekor sapi dari Ikatan Notaris Indonesia DIY kepada sekitar 130 penggerobak sampah yang ada di Kota Yogya.



MERAPI-WAHYU TURI K
Penyerahan sapi kurban secara simbolis di Grha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Kamis (5/6).

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan, sapi-sapi yang disumbangkan dari berbagai pihak tersebut sangat bermanfaat karena dapat menyasar kalangan yang biasanya tidak tersentuh, yakni penggerobak sampah. Terkait pendistribusian, nantinya hasil pemotongan hewan kurban akan dikumpulkan di masing-masing kelurahan untuk diberikan kepada penggerobak sampah sesuai data yang sudah ada.

"Satu penggerobak sampah (dapat) 1,5 kilogram. Nanti perwakilan saja yang datang ke rumah pemotongan hewan, terus dagingnya kita antar ke kelurahan sesuai data penggerobak," kata Hasto, Kamis (5/6).

"Sasarannya masyarakat umum, beberapa ke masjid, untuk penggerobak kan sudah 10 ekor sendiri, tinggal lima ekor lainnya ada yang ke panti, ke masjid, mayoritas ke penggerobak," sambungnya.

Di samping itu, Hasto mengimbau kepada masyarakat untuk menghindari penggunaan plastik yang dapat menimbulkan sampah saat mendistribusikan atau menerima daging kurban. Ia mencontohkan, masyarakat dapat menggunakan plastik mudah terurai yang terbuat dari bahan alami seperti dari singkong. Selain itu, masyarakat juga bisa menggunakan daun pisang atau daun jati.

"Harapan saya ketika di kota tidak bisa menggunakan daun karena keterbatasan daun ya pakai hal-hal yang bisa diserap, bukan anorganik. Sekarang kan ada plastik organik yang bisa dipakai, daun bisa dipakai. Tapi kalau itu semua tidak bisa dipakai ya bawa wadah sendiri dari rumah," ujarnya.

Selain itu, Hasto mengimbau masyarakat untuk tidak mengonsumsi daging sapi atau pun daging kambing terlalu banyak, terutama bagi masyarakat yang sudah di usia tidak produktif. Sebab, jika mengonsumsi daging secara berlebihan dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan.

"Kalau daging sapi, daging kambing itu kan memang lemaknya lemak jenuh, kalau ikan lemaknya tidak jenuh. Sehingga bagi orang tua kolesterolnya berlebih, istilahnya ada gangguan metabolisme ya mungkin konsumsi dagingnya boleh, tapi tidak banyak-banyak," katanya.

Ia menambahkan, saat pelaksanaan pemotongan hewan kurban, pihaknya mengaku sudah bekerja sama dengan Damkar untuk melancarkan saluran limbah. Nantinya petugas Damkar akan menyemprotkan air dengan tekanan tinggi agar saluran limbah tidak terhambat.

"Saya kemarin koordinasi dengan Damkar, beberapa wilayah kalau motong memang dimasukkan ke saluran limbah karena dimasukkan ke saluran hujan tidak boleh. Tapi kan sering tersumbat katanya. Keluhan warga kalau dimasukkan ke saluran limbah sering macet karena kotoran sapi dan kambingnya, terus mereka butuh flushing, pakai alat untuk menyemprot yang dimliki Damkar," ujarnya. **(C-12)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005